

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* setelah bergerak fluktuatif pada perdagangan Selasa (14/10). Indeks S&P500 turun pada penutupan di tengah kekhawatiran baru perang dagang AS-Tiongkok setelah Presiden Trump mengkritik Tiongkok karena tidak membeli kedelai AS serta mengancam mempertimbangkan untuk mengakhiri bisnis dengan China terkait minyak goreng. Sementara itu dalam pidatonya hari Selasa (14/10), *Chairman The Fed*, Jerome Powell, mengatakan bahwa The Fed hampir mencapai titik di mana harus mempertimbangkan mengakhiri program pengetatan kuantitatif atau pengurangan portofolio obligasi. Powell juga mengisyaratkan bahwa tarif dapat memicu hilangnya lapangan kerja jika The Fed terlalu lambat dalam memangkas suku bunga.

Indeks di bursa Eropa ditutup melemah di tengah kekhawatiran akan perang dagang AS-Tiongkok. Tingkat pengangguran di Inggris pada Agustus 2025 naik di level 4.8% dari 4.7% di Juli, serta merupakan level tertinggi sejak Juni 2021. Sementara itu IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi 3.2% dari proyeksi sebelumnya 3.0%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi tahun 2026 diperkirakan 3.1%, sama seperti proyeksi sebelumnya.

U.S. 10-year Bond Yield turun 3 bps di level 4.021%, merespon pernyataan Powell. Harga emas *spot* menguat 0.4% ke level US\$4,126/*troy oz* (14/10), dipicu oleh ketidakpastian geopolitik, ekspektasi penurunan suku bunga, pembelian oleh bank sentral, serta arus masuk ETF yang kuat. Harga minyak mentah melemah setelah IEA memperingatkan akan adanya kelebihan pasokan yang besar pada 2026.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 14-10-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Germany Inflation Rate MoM Final (Sep)	0.2%	0.2%	0.1%
Germany Inflation Rate YoY Final (Sep)	2.4%	2.4%	2.2%
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Oct)	39.3	39.5	37.3
United Kingdom Unemployment Rate (Aug)	4.8%	4.7%	4.7%
United Kingdom Employment Change (Aug)	91K	70.0K	232K
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Oct)	22.7	30.2	26.1
U.S. NFIB Business Optimism Index (Sep)	98.8	100.5	100.8
U.S. Fed Chair Powell Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 15-10-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Direct Investment YoY (Q3)	15-Oct-25	-6.0%	-7%
China Inflation Rate YoY (Sep)	15-Oct-25	-0.1%	-0.4%
China PPI YoY (Sep)	15-Oct-25	-2.3%	-2.9%
Euro Area ECB Guindos Speech	15-Oct-25	-	-
Euro Area Industrial Production MoM (Aug)	15-Oct-25	-1.5%	0.3%
United Kingdom BoE Ramsden Speech	15-Oct-25	-	-
U.S. MBA 30-Year Mortgage Rate (Oct/10)	15-Oct-25	-	6.43%
U.S. NY Empire State Manufacturing Index (Oct)	15-Oct-25	-1.8	-8.7

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 14-10-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	4,354.52	-35.32	-0.23%
STI	8,899.40	16.60	-0.8%
SSEC	1,782.08	-23.37	-0.62%
HSI	25,145.50	-81.85	-1.73%
Nikkei	25,441.35	-448.13	-2.58%
CAC 40	7,919.62	-14.64	-0.18%
DAX	24,236.94	-150.99	-0.62%
FTSE	9,452.77	9.90	0.10%
DJIA	46,270.46	202.88	0.44%
S&P 500	6,644.31	-10.41	-0.16%
Nasdaq	22,521.70	-172.91	-0.76%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.69	0.01	0.02%
Oil Brent	62.39	0.93	1.47%
Nat. Gas	3.01	0.02	0.53%
Gold	4,160.41	17.47	0.45%
Silver	51.64	0.21	0.41%
Coal	103.80	-0.60	-0.57%
Tin	35,189.00	537.00	1.50%
Nickel	15,105.00	-75.00	-0.49%
CPO KLCE	4,460.00	-36.00	-0.80%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,568.40	13.40	0.08%
EUR/USD	1.16	-0.00	-0.02%
USD/JPY	151.79	-0.06	-0.04%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023I created with TradingView.com, Oct 15, 2025 06:26 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8150] [Pivot : 8100] [Support : 7950]

IHSG ditutup melemah di level 8066.52 (-1.95%) pada perdagangan Selasa (14/10). Mayoritas indeks di bursa Asia ditutup melemah. Tiongkok menjatuhkan sanksi kepada lima anak usaha Hanwha Ocean yang terkait dengan AS, perusahaan pembuat kapal Korea Selatan, karena dugaan keterlibatan dalam penyelidikan terhadap industri pelayaran Tiongkok. Tiongkok juga melarang organisasi dan individu Tiongkok untuk melakukan bisnis dengan perusahaan yang terkena sanksi. Hal ini dikhawatirkan akan meningkatkan ketegangan Tiongkok-AS.

Defisit APBN hingga September 2025 sebesar 1.56% dari PDB atau setara Rp371.5 triliun, melebar dari Agustus 2025 yang sebesar 1.35% dari PDB. Namun defisit itu masih lebih rendah dibandingkan dengan target defisit APBN 2025 yang sebesar 2.78%. Pendapatan negara mencapai Rp1,863.3 triliun atau 65% dari target, lebih rendah dari periode sama tahun lalu Rp2,000.6 triliun. Sedangkan realisasi belanja mencapai Rp2,234.8 triliun, atau 63.4% dari target 2025. Keseimbangan primer sebesar Rp18,0 triliun, yang artinya pendapatan negara cukup membiayai belanja di luar pembayaran bunga utang. Investor akan mencermati data *Foreign Direct Investment* 3Q25 (15/10), yang diperkirakan turun 6% setelah di 2Q25 turun 7%.

Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* dan *MACD* mengalami *Death Cross* disertai dengan kenaikan volume jual. IHSG juga ditutup di bawah level *MA5* dan *MA20*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan koreksi dan menguji level *support* di 7950-8000.

Top picks (15/10) : ASSA, NCKL, INDY, MEDC dan UL TJ.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Selasa (14/10).
- Timbul kekhawatiran baru perang dagang AS-Tiongkok setelah Presiden Trump mengkritik Tiongkok karena tidak membeli kedelai AS.
- Chairman The Fed* mengisyaratkan bahwa tarif dapat memicu hilangnya lapangan kerja jika The Fed terlalu lambat dalam memangkas suku bunga.
- IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi 3.2% dari proyeksi sebelumnya 3.0%.
- Tingkat pengangguran di Inggris Agustus 2025 naik di level 4.8% dari 4.7% di Juli, merupakan level tertinggi sejak Juni 2021 (14/10).
- Data *Foreign Direct Investment* 3Q25 diperkirakan turun 6% setelah di 2Q25 turun 7% (15/10).
- U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 bps di level 4.021%.
- Harga emas *spot* menguat 0.4% ke level US\$4,126/roy oz (14/10).
- Diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan koreksi dan menguji level *support* di 7950-8000.
- Top picks* (15/10) : ASSA, NCKL, INDY, MEDC dan UL TJ.

JCI Statistics as of 14-10-2025

8066.522 -1.953%
-160.680

	Value
%Weekly	-1.26%
%Monthly	1.63%
%YTD	13.94%

T. Vol (Shares)	47.02 B
T. Val (Rp)	31.96 T
F. Net (Rp)	-1.36 T
2025 F. Net (Rp)	-52.56 T
Market Cap. (Rp)	15,179 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8257.86
Resistance	8150
Pivot Point	8100
Support	7950

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 14-10-2025

289.369 -1.792%
-5.279

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Aug'25	5.78%
Import Growth (YoY) - Aug'25	-6.56%
BI Rate - Sep'25	4.75%
Inflation Rate - Sep'25 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Sep'25 (YoY)	2.65%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	03-Nov-25
Inflation	03-Nov-25
Interest Rate	22-Oct-25
Foreign Reserved	07-Nov-25
Trade Balance	03-Nov-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

RATU PT Raharja Energi Cepu Tbk

PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) meraih peringkat idA dengan outlook stabil dari Pefindo. Peringkat ini mencerminkan kepercayaan terhadap profil keuangan RATU yang solid, pengelolaan investasi yang prudent, serta tata kelola yang kuat di tengah dinamika sektor energi nasional. Perseroan memiliki portofolio investasi pada dua blok migas utama—Blok Jabung (PI 8%) yang dioperasikan PetroChina Jabung Ltd dan Blok Cepu yang dikelola ExxonMobil Cepu Ltd melalui partisipasi tidak langsung. Ke depan, RATU tengah melakukan due diligence terhadap dua blok potensial di Jawa dan Indonesia Timur sebagai bagian dari strategi ekspansi selektif berbasis keberlanjutan dan mitigasi risiko.

LOPI PT Logisticsplus International Tbk

PT Logisticsplus International Tbk (LOPI) melalui anak usahanya, PT Wibowo Manajemen Indonesia (WMI), ditetapkan sebagai Pemenang I Pengadaan Jasa Pramusapa Layanan Operasional Paket B Tahun 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.37 miliar dan masa kerja 12 bulan + 50 hari kalender sejak penandatanganan perjanjian. Manajemen menyebut kontrak ini akan berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas operasional dan pendapatan konsolidasi Perseroan, tanpa menimbulkan implikasi hukum karena telah sesuai regulasi yang berlaku. Pencapaian ini menjadi hasil konkret dari aksi korporasi akuisisi 70% saham WMI senilai Rp2.63 miliar pada Juni 2025, yang bertujuan memperluas layanan outsourcing dan konsultan manajemen di sektor logistik.

DKHH PT Cipta Sarana Medika Tbk

PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH) membukukan peningkatan signifikan pada laporan keuangan interim 1H25. Total aset tercatat naik 23% YoY menjadi Rp330.0 miliar, sementara total liabilitas tumbuh 40% YoY menjadi Rp194.3 miliar, seiring realisasi strategi ekspansi pasca-IPO. Kenaikan tersebut terutama ditopang oleh tambahan kas dari dana IPO sebesar Rp69.9 miliar serta peningkatan uang muka pembangunan dan pembelian alat kesehatan. Manajemen menilai langkah pendanaan ini akan memperkuat struktur permodalan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Secara operasional, DKHH mencatat pendapatan Rp85.9 miliar (+13.9% YoY) dan laba bersih Rp6.3 miliar (+5.7% YoY), mencerminkan kinerja solid di tengah fase ekspansi.

PPRE PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk (PPRE) melalui anak usahanya, PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), melakukan perubahan jenis fasilitas kredit dan penambahan agunan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total plafon pinjaman sebesar Rp872.5 miliar dan jaminan senilai Rp910.2 miliar. Fasilitas ini terdiri atas kredit modal kerja, kredit investasi, dan bank garansi dengan bunga 8.25% per tahun, yang digunakan untuk mendukung proyek baru, pengadaan alat berat, serta penerbitan bank garansi uang muka dan pemeliharaan proyek.

TINS PT Timah Tbk

PT Timah Tbk (TINS) menjadwalkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 Oktober 2025, dengan agenda tunggal terkait perubahan susunan pengurus Perseroan. Agenda tersebut merupakan tindak lanjut atas surat Plt. Menteri BUMN tanggal 30 September 2025. Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan UU No. 40/2007, keputusan ini wajib mendapat persetujuan dari pemegang saham.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IRSX			Rp32	17-Sep-25	17-Oct-25	21-Oct-25
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
COCO-R	1	3	8-Oct-25	14-Oct-25	20-Oct-25	Rp100
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AUTO			Rp59	14-Oct-25	15-Oct-25	24-Oct-25
ASGR			Rp30	15-Oct-25	16-Oct-25	24-Oct-25
RUPSLB						Date
GIAA						15-Oct-25
MMIX						15-Oct-25
SKYB						15-Oct-25
UNVR						15-Oct-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.